



KEMENTERIAN PERTANIAN

Laporan Tahunan 2025

BALAI PENERAPAN DAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU



LAPORAN TAHUNAN

BALAI PENERAPAN DAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU 2025



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN KEPALA BALAI

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku merupakan bagian dari restrukturisasi Kementerian Pertanian Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 dan Permentan Nomor 02 Tahun 2025 bertujuan mengintegritaskan penerapan teknologi pertanian modern, perakit inovasi dan modernisasi pertanian di wilayah Maluku untuk mendukung ketahanan pangan nasional khususnya melalui inovasi seperti mekanisasi, digitalisasi serta pemetaan komoditas unggulan.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku telah menyelenggarakan kegiatan pada beberapa lokasi di Kota/Kabupaten secara luas dan merata diharapkan dapat terdiseminasikan secara terstandar dan diadopsi oleh petani dengan harapan dapat meningkatkan produksi, kualitas, dan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan petani

Pada awal 2025 pagu awal BRMP Maluku sebesar Rp 5.500.768.000,-. Seiring dengan dinamika penganggaran, pada 2025 BRMP Maluku total melakukan revisi sebanyak 17 kali. Revisi mayoritas dilakukan menyikapi arahan top down meliputi: kebijakan efisiensi anggaran di awal tahun, blokir-buka blokir, penambahan anggaran kegiatan pendampingan; penyesuaian belanja pegawai termasuk P3K. Kemudian juga revisi pemukakiran halaman III DIPA. Hingga akhir 2025 pagu BRMP Maluku sebesar Rp 6.467.386.000. Namun terdapat blokir sebesar Rp 707.940.000,-.

Keberhasilan program kerja pada tahun 2025 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen dengan pelaksana kegiatan standarisasi dan diseminasi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2025 masih ditemukan beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BRMP Maluku dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya laporan tahunan Balai Besar Penerapan Maluku (BRMP Maluku). Laporan Tahunan ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi, dan mandat BRMP Maluku Tahun 2025.

Laporan Tahunan disusun untuk digunakan sebagai acuan atau dasar pertimbangan pembelajaran dan referensi pada masa yang akan datang, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dalam upaya perbaikan kinerja BBPSIP pada masa yang akan datang.

Laporan Tahunan BRMP Maluku tahun 2025 berisi tentang capaian hasil kegiatan dalam mendukung kegiatan strategis Kementerian Pertanian, dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Selama pelaksanaan kegiatan, tentunya telah banyak hal-hal yang dicapai dalam tahun 2025, namun tidak luput pula dari berbagai permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dan upaya mencari solusi yang terbaik.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini diucapkan terima kasih. Harapan kami, laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, khususnya dalam perbaikan kinerja BRMP Maluku ke depan.

Ambon, Januari 2026

Kepala Balai,



Dr. Gunawan, S.T.P., M.Si
NIP. 197612162005011002

DAFTAR ISI

LAPORAN KEPALA BALAI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET	5
2.1 Sumber Daya Manusia	6
2.2 Satya Lencana Karya Satya	7
2.3 Keuangan dan BMN	8
III. PROGRAM DAN ANGGARAN	12
3.1 Program	12
3.2 Anggaran	20
IV. KINERJA PELAKSANA KEGIATAN	21
4.1 Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	21
4.2 Pendampingan Program Strategis Kementan	24
4.3 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	30
V. PENUTUP	

DAFTAR TABEL

Jumlah ASN BRMP Maluku Berserta Jabatan per 31 Desember 2025	6
Satya Lencana Karya Satya	8
Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2025	9
Realisasi Anggaran Belanja Layanan Keuangan	9
Neraca BMN BRMP Maluku Tahun 2025	10
Perjanjian Kinerja BRMP Maluku Tahun 2025	13
Kegiatan BRMP Maluku Tahun 2025	15
Capaian Kinerja BRMP Maluku Tahun 2025	18
Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2025	19
Daftar Resiko pada Kegiatan Diseminasi Penerapan GAP Padi di Maluku	22
Daftar Penanganan Resiko pada Kegiatan Diseminasi Penerapan GAP Padi di Maluku	23
Hasil Kegiatan PPID 2025	31
Jumlah Postingan Media Sosial	32
Hasil Website 2025	33
Daftar Kunjungan Pemustaka Tahun 2025	33
Daftar Hasil Kegiatan Inklusi Sosial Tahun 2025	34

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi BRMP Maluku	5
---------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Struktur Organisasi BRMP Maluku	37
Perjanjian Kinerja BRMP Maluku Tahun 2025	38
Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2025	43

I. PENDAHULUAN



Pembentukan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku merupakan bagian dari restrukturisasi Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Presiden No. 192 Tahun 2024 dan Permentan No. 02 Tahun 2025 telah menghasilkan, yang bertujuan mengintegrasikan penerapan teknologi pertanian modern, perakitan inovasi dan modernisasi pertanian di wilayah Maluku untuk mendukung ketahanan pangan nasional, khususnya melalui inovasi seperti mekanisasi, digitalisasi, serta pemetaan komoditas unggulan.

Inovasi teknologi yang dihasilkan dari tahun ke tahun telah dikembangkan dengan berbagai upaya untuk memajukan pertanian Indonesia yang berkelanjutan, terutama melalui penyuluhan dan pendampingan pelaku usaha tani di lapangan. Selain inovasi teknologi, BRMP Maluku juga telah menghasilkan berbagai inovasi kelembagaan dan kebijakan yang berperan penting dalam mempercepat hilirisasi teknologi itu sendiri. Varietas unggul padi, misalnya, telah mewarnai persawahan di Maluku. Panen yang semula dari satu kali per tahun kini menjadi dua kali, bahkan tiga kali di beberapa kawasan yang mendapat irigasi teknis sepanjang tahun. Varietas unggul yang dihasilkan juga disesuaikan dengan agroekosistem utama di Maluku yang mencakup lahan sawah irigasi dan lahan kering. Penggunaan Varietas unggul ini membantu program pemerintah terhadap swasembada pangan dan meningkatkan ekspor di bidang pertanian.

Teknologi budi daya yang dihasilkan melalui inovasi terus berkembang mengikuti kemajuan peradaban. Untuk menekan kejerihan kerja petani, pengolahan tanah di beberapa wilayah Maluku sudah digantikan oleh traktor yang ternyata juga mempercepat proses produksi dan meningkatkan efisiensi. Pengendalian hama dan penyakit tanaman tidak lagi mengandalkan pestisida yang terbukti merusak lingkungan, terutama jika penggunaannya tidak bijaksana dan berlebihan. Penggunaan pupuk pun sudah mempertimbangkan kondisi tanah dan kebutuhan tanah sehingga pencemaran lingkungan dapat ditekan. Teknologi pascapanen dan teknologi penting lainnya sebagian telah berkembang di kalangan industri, pengusaha agribisnis, UMKM, dan petani di beberapa wilayah Maluku.

Kinerja pembangunan pertanian Indonesia mendapat perhatian oleh dunia internasional sebagaimana terbukti dari pemberian penghargaan berupa plakat swasembada beras oleh International Rice Research Institute (IRRI) kepada Pemerintah Indonesia. Plakat tersebut diserahkan oleh Director General IRRI, Jean Balie, kepada Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan di Jakarta pada 14 Agustus 2022. IRRI menilai Indonesia mampu berswasembada karena sanggup memenuhi kebutuhan penduduk lebih dari 20%. Produksi beras nasional dari 2019 konsisten berada di angka 31,1 juta ton, sehingga menurut hitungan BPS, stok akhir beras pada April 2022 tertinggi sebanyak 10,2 juta ton. Sebelumnya pemerintah melalui Kementerian Pertanian juga menggandeng IRRI untuk mengembangkan varietas padi bernutrisi tinggi sebagai salah satu upaya mengatasi stunting atau kurang gizi kronis bagi penduduk di beberapa daerah.

Penghargaan terkait swasembada pangan juga diberikan oleh Presiden Prabowo Subianto kepada Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman pada tahun 2026 atas dedikasi mewujudkan swasembada pangan yaitu Bintang Jasa Utama dan Kepala BRMP Fadry Djufry dengan penghargaan Satyalencana Wira Karya. Simbol pengakuan negara atas kerja nyata sektor pertanian dalam mewujudkan tantangan krisis pangan global dan memastikan ketersediaan pangan nasional. Hal ini menunjukkan peran strategis Kementerian Pertanian yang tidak hanya merumuskan kebijakan, tetapi juga memastikan implementasi nyata di lapangan.

Kondisi stok beras nasional menurut BPS di awal tahun 2026 sangat kuat sebagai hasil dari akumulasi produksi 2025. Total stok beras nasional

diperkirakan 12,53 juta ton dan cadangan beras pemerintah 3,25 ton. Stok ini diperkirakan aman hingga masa panen raya Maret-April 2026.

Perubahan kebijakan Standar dan inovasi di Indonesia menuntut BSIP beralih tugas, fungsi, dan status dari semula melakukan Standardisasi pertanian menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Perubahan tersebut seiring dengan keluarnya Perpres No. 117 tahun 2021 tentang Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN). Hal ini ditindaklanjuti oleh Kementerian Pertanian melalui Permentan No. 19 tahun 2022 pada 2 Desember 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Sebelumnya, sejak 17 Juni 2022 hingga 24 Agustus 2022, peneliti di lingkungan BSIP sudah hijrah dan bekerja di BRIN. Pembentukan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku merupakan bagian dari restrukturisasi Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Presiden No. 192 Tahun 2024 dan Permentan No. 02 Tahun 2025.

Laporan tahunan ini berisikan kinerja Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian pada tahun 2025. Di masa transisi ini, BRMP Maluku masih menghasilkan berbagai varietas unggul baru (VUB) tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Penggunaan Alsintan dan penggunaan sistem informasi pertanian. Benih-benih sumber tersebut didistribusikan kepada penangkar dan penggunaan lainnya di seluruh daerah di Maluku untuk dikembangkan lebih lanjut dan alsintan dapat digunakan disebagian daerah di Maluku.

Inovasi teknologi dan kelembagaan yang dihasilkan BRMP Maluku terus disosialisasikan kepada pengguna melalui berbagai kegiatan diseminasi. Diseminasi diperuntukkan bagi kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi yang kemudian diharapkan memanfaatkan informasi tersebut. Diseminasi itu sendiri adalah proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola. Perkembangan teknologi informasi sangat membantu sosialisasi inovasi teknologi. Internet salah satu sarana penting dalam memberikan layanan yang cepat dan mudah kepada masyarakat luas. Dalam menyelenggarakan kegiatan diseminasi inovasi teknologi, BRMP menggunakan berbagai media, antara lain demonstrasi lapang, pameran, media massa cetak dan elektronik, dan lainnya.

Kerja sama dengan institusi lain di wilayah Maluku adalah salah satu strategi yang ditempuh BRMP Maluku dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi program. Di tengah proses tranformasi organisasi

BRMP, ruang lingkup kerjasama masih terus berproses. Meski demikian, pelaksanaan kerja sama masih terus berproses dan lebih memberikan kesempatan bagi para mitra kerja untuk mendapatkan ruang lingkup kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi serta saling mendorong pencapaian target kinerja masing-masing pihak.

II. PROFIL, SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) merupakan lembaga strategis yang berperan penting dalam mendorong transformasi sektor pertanian melalui inovasi, perakitan teknologi, dan modernisasi. Didirikan dengan semangat untuk menjawab tantangan ketahanan pangan, efisiensi produksi, serta adaptasi terhadap perubahan iklim dan dinamika pasar global, BRMP hadir sebagai penggerak utama pertanian masa depan yang lebih cerdas, berkelanjutan, dan berbasis teknologi.

BRMP lahir dari transformasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Berdasarkan Permentan Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, BRMP terdiri dari Sekretariat Badan dan 4 Pusat Perakitan dan Modernisasi. Organisasi Unit Pelaksana Teknis BRMP diatur dalam Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, yang terdiri dari 7 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi, 15 Balai Perakitan dan Pengujian, 33 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian, 1 Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dan 2 Loka Perakitan dan Pengujian.



Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP

2.1 Sumber Daya Manusia

BRMP Maluku adalah merupakan satuan kerja hasil transformasi dari satuan kerja sebelumnya yakni BPTP Maluku dan BSIP Maluku berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Tugas BRMP adalah melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian dengan berkoordinasi kepada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP) yang berkedudukan di bogor.

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas BRMP menyelenggarakan fungsi diantaranya pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BRMP yang melekat fungsi ini di Sub Bagian Tata Usaha. Sub Bagian tata usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga serta penatausahaan barang milik negara. Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BRMP Maluku memiliki sumberdaya manusia sebanyak 51 orang yang terbagi dalam 2 kelompok, yaitu, Fungsional dan administrasi. Berdasarkan jabatan fungsional terdapat 21 orang tenaga fungsional dan 30 orang pegawai non fungsional (administrasi).

Tabel 1. Jumlah ASN BRMP Maluku beserta jabatannya per 31 Desember

Nama Jabatan	JUMLAH
KEPALA BALAI	1
KASUBBAG TU	1
PENGAWAS BENIH TANAMAN	5
PENYULUH PERTANIAN	8
ANALIS STANDARDISASI	3
ANALIS SDM APARATUR	1
PERENCANA	1
PUSTAKAWAN	1
LITKAYASA	2
PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN	3
PENGOLAH DATA DAN INFORMASI	10
PENGADMINISTRASI PERKANTORAN	2
OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL	13
TOTAL	51

Keragaman jabatan fungsional yang ada pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku diharapkan dapat meningkatkan peran dan tugas, pokok dan fungsi (Tupoksi) jabatannya masing-masing dalam mendukung visi, misi dan kinerja BRMP Maluku.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku dalam menjalankan tugas, dan fungsi, dibutuhkan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai atau sebanding dengan kebutuhan. Pegawai merupakan penggerak dan pelaksana terhadap berbagai program BRMP. Demi kelancaran kinerja BRMP, harus secara deskriptif dapat diramalkan dan diketahui pegawai yang akan memasuki masa purna tugas.

2.2 Satyalancana Karya Satya

Penghargaan terkait Satyalancana di lingkungan BRMP (Balai Penerapan Modernisasi Pertanian) Maluku merujuk pada tanda kehormatan negara yang diberikan kepada para pegawai negeri (ASN) atas dedikasi dan masa pengabdian mereka. Berikut adalah rincian mengenai penghargaan tersebut:

1. Satyalancana Karya Satya

Ini adalah jenis penghargaan yang paling umum diterima oleh pegawai di BRMP Maluku. Penghargaan ini diberikan oleh Presiden Republik Indonesia kepada PNS yang telah bekerja dengan penuh kesetiaan, kecakapan, kejujuran, dan disiplin.

- a. **Satyalancana Karya Satya X (10 Tahun):** Diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 10 tahun (Medali Perunggu). Beberapa pegawai BRMP Maluku seperti Oceanlady Liklikwatil, Elizeba Hiariej, dan Joppy Manukutty tercatat pernah menerima penghargaan ini pada Juni 2025.
- b. **Satyalancana Karya Satya XX (20 Tahun):** Diberikan untuk masa kerja 20 tahun (Medali Perak).

- c. **Satyalancana Karya Satya XXX (30 Tahun):** Diberikan untuk masa kerja 30 tahun (Medali Emas).

2. Satyalancana Wira Karya

Selain penghargaan pengabdian internal, pimpinan daerah atau tokoh yang bekerja sama erat dengan sektor pertanian di Maluku (termasuk yang didukung oleh BRMP) juga bisa menerima **Satyalancana Wira Karya**. Pegawai penerima penghargaan selama mengabdikan di BRMP Maluku dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Satya Lencana Karya Satya

Daftar Penerima SLKS		
No	Nama	SLKS
1	LA ROKA, SE., M.M	10 Tahun
2	JOLA MARNA LATURAKE	10 Tahun
3	WA HAMSIAH, S.ST	10 Tahun
4	OCEANLADY LIKLIKWATIL	10 Tahun
5	ELIZEBA HIARIEJ	10 Tahun
6	JOOPY MANUKUTTY	10 Tahun
7	NOVENDRA CAHYO NUGROHO, SP.,M.Sc	10 Tahun
8	Ir. HAMID MAHU	10 Tahun
9	MARYKE J VAN ROOM	10 Tahun

2.3 Keuangan dan BMN

Secara global penyelenggaraan administrasi keuangan selama tahun anggaran 2025 berjalan dengan baik dan lancar. Jumlah SPM yang diterbitkan baik itu TUP, GUP, LS dan Nihil adalah sebanyak 137 dokumen. Adapun Realisasi Penyerapan Anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 dari Total Pagu Anggaran : Rp6.467.386.000 (diblokir sebesar : Rp407.940.000) adalah sebesar :

Rp6.025.483.335 atau mencapai 93,17%. Sedangkan Realisasi terhadap pagu efektif mencapai 99,44%, sebagaimana terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2025

JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	BLOKIR(Rp.)	PAGU EFEKTIF(Rp.)	REALISASI (Rp.)	SISA (Rp.)	(%)	(%) EFEKTIF
Belanja Pegawai	3,165,658,000	-	3,165,658,000	3,163,950,947	1,707,053	99.95	99.95
Belanja Barang	3,301,728,000	407,940,000	2,893,788,000	2,861,532,388	32,255,612	86.67	98.89
Belanja Modal	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	6,467,386,000	407,940,000	6,059,446,000	6,025,483,335	33,962,665	93.17	99.44

Realisasi penyerapan anggaran kegiatan layanan keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar : Rp18.091.862. Persentase realisasi terhadap pagu total Rp20.000.000 adalah 90,46%, karena adanya pemblokiran anggaran sebesar : Rp1.880.000. Sedangkan Persentase realisasi terhadap pagu efektif Rp18.120.000 adalah 99,84% dapat dilihat tabel 4.

Tabel 4. Realisasi Anggaran Belanja Layanan Keuangan

Uraian Mak	Pagu	Realisasi	%	Sisa
Belanja Bahan	1.820.000	1.819.500	99,97	500
Belanja Barang Operasional	2.000.000	2.000.000	100,00	0
Belanja perjalanan biasa	16.180.000	14.272.362	88,21	1.907.638
Jumlah	20.000.000	18.091.862	90,46	1.908.138

Neraca BMN Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku per 31 Desember dapat dilihat tabel 5.

Tabel 5. Neraca BMN BRMP Maluku Tahun 2025

URAIAN ASET	NILAI (Rp.)
Persediaan	2,025,000
Tanah	177,292,711,700
Gedung dan Bangunan	24,467,005,300
Jalan dan Jembatan	490,480,000
Peralatan dan Mesin	8,912,182,038
Jaringan	607,373,500
Software	6,115,000
Aset Tetap Lainnya	145,025,000
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan	58,291,104
JUMLAH KESELURUHAN	211,981,208,642

2.4 Sarana dan Prasarana

BRMP Maluku secara keseluruhan memiliki tanah seluas 309,233 Ha, yang tersebar di tiga lokasi yakni perkantoran dan perumahan di Rumah Tiga 19,687 Ha, Eks Perumahan Sub BPPL 0,265 Ha, IP2MP Makariki 307 Ha. Selain tanah, sarana dan prasarana lain yang dimiliki BRMP Maluku adalah bangunan gedung (bangunan laboratorium) seluas 748 m², rumah dinas 35 unit (sebahagian rusak berat), mess 2 unit, serta kendaraan roda 4, roda 3 dan roda 2 masing-masing 5 unit, 4 unit dan 6 unit.

Pemeliharaan peralatan dan mesin selama 12 bulan telah dilakukan terhadap 5 unit kendaraan roda-4, 4 unit kendaraan roda-2, 6 unit kendaraan roda-3, 3 unit traktor yang ditempatkan di IP2MP Makariki, AC Standing sebanyak 4 unit dan AC Split 2 PK sebanyak 14 unit, AC Split 1 PK sebanyak 12 unit, sound system ruang

pertemuan, komputer/laptop dan printer, peralatan rumah tangga, jaringan internet dan jaringan listrik serta instalasi jaringan air.

Biaya penggunaan langganan daya listrik dan telp telah dibayarkan selama 12 bulan selama tahun 2025. Pengadaan pakaian dinas PDH, Pakaian lapangan, dan pakaian olahraga bagi seluruh karyawan karyawan BRMP Maluku. Kebutuhan sehari-hari perkantoran telah dilaksanakan selama 12 bulan termasuk jamuan tamu, pengiriman surat/dokumen. Pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana antara lain Rehab Plafond Lab Tanah, gedung administrasi, rehab gasebo, penggantian nama pada tugu papan nama BRMP, pemasangan stiker kaca jendela, rehab lobi pelayanan di gedung utama, rehab KM/WC Pria, Pemasangan Bingkai dan Logo Agro Modern baik di ruang lobi utama 13 maupun di ruang AOR, ganti pintu panel ruang AOR, pasang westafel KM/WC Wanita dan Cermin di depan). Rehab kembali taman kolam ikan di taman agro modern dan perbaikan monitor cctv dstnya. Pembersihan dan pengecatan pagar keliling kantor, pemasangan baliho dan spanduk 17 Agustus dan umbul-umbul, pembersihan dan pengecatan gedung lantai 2 perpustakaan dan Aula II.

III. PROGRAM DAN ANGGARAN

3.1 Program

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan instrumen manajemen kinerja yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan tertentu dengan indikator kinerja yang terukur dan jelas. Melalui Perjanjian Kinerja, terbangun komitmen dan kesepakatan antara pemberi dan penerima amanah dalam mewujudkan kinerja yang terukur, sesuai dengan tugas, fungsi, kewenangan, serta dukungan sumber daya yang tersedia.

Target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja disusun dengan mempertimbangkan capaian hasil (outcome) pada periode sebelumnya guna menjamin kesinambungan kinerja dari tahun ke tahun. Perjanjian Kinerja BRMP Maluku Tahun 2025 memuat indikator kinerja beserta target pencapaiannya yang dirumuskan secara spesifik, terukur, dapat dicapai, memiliki batas waktu yang jelas, serta dapat dipantau dan dievaluasi sebagai dasar penilaian kinerja instansi.

Sebagai instansi pemerintah yang berinteraksi langsung dengan pengguna dan para pemangku kepentingan di berbagai tingkatan, khususnya di wilayah daerah, BRMP Maluku dituntut untuk menunjukkan peran yang nyata melalui kejelasan jenis kegiatan, mekanisme pelaksanaan, serta lokasi pelaksanaannya, termasuk kegiatan pendampingan swasembada pangan dan kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian yang dilaksanakan oleh BRMP Maluku. Sejalan dengan hal tersebut, sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-K/L) pada Tahun Anggaran (TA) 2025, BRMP Maluku

telah mengimplementasikan Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian melalui beberapa subkomponen dari rincian output berdasarkan RKA-K/L dan POK (Petunjuk Operasional Kinerja) TA 2025. Penyusunan rencana kinerja kegiatan tersebut telah dilakukan BRMP Maluku yang mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) BSIP Tahun 2023-2025.

Tabel 6 Perjanjian Kinerja BRMP Maluku Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku (Nilai)	84,74
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku (Nilai)	93,33

Sumber: Perjanjian Kinerja BRMP Maluku Tahun 2025

Pada rencana kinerja tersebut memuat sasaran program kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2025, indikator kinerja yang merupakan hasil yang dicapai secara terukur, efektif, efisien, dan akuntabel, serta

target yang akan dihasilkan dari setiap indikator kinerja yang sudah ditetapkan dalam RKA-K/L. Selanjutnya rencana kinerja yang telah disusun ditetapkan menjadi Perjanjian Kinerja (PK) balai. Sasaran, indikator kinerja dan target dalam Perjanjian Kinerja BRMP Maluku Tahun 2025 tersedia pada tabel 2. Berdasarkan PK BRMP Maluku Tahun 2025 terdapat 3 (tiga) sasaran program dengan 3 (tiga) indikator kinerja, terdiri dari:

- 1) Sasaran Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian, dengan 1 (satu) indikator kinerja: 1) Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani) target 1 Usahatani.
- 2) Sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku (Nilai) target 84,74.
- 3) Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja, yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku (Nilai) target 93,33.

Berdasarkan tugas dan fungsinya, pada tahun 2025 BRMP Maluku mendukung 2 (dua) program Kementerian Pertanian, yaitu: 1) Program nilai tambah dan daya saing industri, dan 2) Program dukungan manajemen. Pelaksanaan program tersebut dijabarkan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh BRMP Maluku di tahun 2025 pada tabel 7. Pelaksanaan kegiatan teknis dilakukan di beberapa lokasi di Provinsi

Maluku, terutama pada lokasi sentra tanaman pangan komoditas padi. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan adalah untuk melaksanakan pendampingan swasembada dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi kepada stakeholder, baik kepada petani dan pelaku usaha tani lainnya.

Pendampingan swasembada ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis serta solusi atas berbagai kendala yang dihadapi di lapangan, sehingga permasalahan dapat segera ditangani. Kemudian, dalam kegiatan diseminasi, diharapkan setiap materi yang disampaikan dapat diadopsi oleh stakeholder terkait sebagai upaya mendukung peningkatan produksi, nilai tambah, serta daya saing komoditas pertanian. Di samping itu, pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sektor pertanian di Provinsi Maluku.

Tabel 7. Kegiatan BRMP Maluku tahun 2025

No	Kegiatan	Target	Lokasi	Penanggung Jawab
1.	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	136 Orang	Kabupaten Maluku Tengah	La Dahamarudin, SP., MP
2.	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1 Kegiatan	Provinsi Maluku	Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
3.	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	1 Layanan	Kabupaten Maluku Tengah (IP2MP) Makariki	La Dahamarudin, SP, MP

4.	Pengelolaan Informasi Publik	1 Layanan	Kota Ambon	Aksan Loou, SP., M.Si
5.	Penyusunan Program dan Anggaran	1 Layanan	Kota Ambon	Novendra CN, SP. M.Sc
6.	Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi		Kota Ambon	Aksan Loou, SP., M.Si
7.	Layanan Keuangan		Kota Ambon	M. Yusuf Nurdin, ST
8.	Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kearsipan, dan Perlengkapan		Kota Ambon	M. Yusuf Nurdin, ST
9.	Sinkronisasi Kegiatan		Kota Ambon	Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
10.	Gaji dan Tunjangan	1 Layanan	Kota Ambon	M. Yusuf Nurdin, ST
11.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Kota Ambon	M. Yusuf Nurdin, ST
12.	Layanan Pemantauan dan Dokumentasi	1 Dokumen	Kota Ambon	Novendra CN, SP. M.Sc

BRMP Maluku telah menetapkan 3 (tiga) sasaran program yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, yaitu: 1) Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian; 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; serta 3) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan

Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Penetapan sasaran tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam indikator kinerja yang terukur beserta target capaian yang dituangkan secara resmi dalam Perjanjian Kinerja BRMP Maluku Tahun 2025. Sasaran strategis dan target keluaran yang ditetapkan diharapkan dapat menjadi solusi atas berbagai tantangan dan permasalahan pembangunan pertanian, terutama yang berkaitan dengan penerapan serta penyebarluasan standar instrumen pertanian yang sesuai dengan karakteristik spesifik lokasi.

Pengukuran kinerja instansi pemerintah dilakukan dengan membandingkan capaian aktual terhadap sasaran dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Penilaian keberhasilan tersebut menggunakan indikator kinerja sebagai tolak ukur, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yang harus jelas, terukur, relevan, dapat dicapai, efektif, serta didukung data yang dapat diolah dan dianalisis. Secara umum, indikator kinerja berfungsi untuk memperjelas pelaksanaan kegiatan serta menjadi dasar pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja unit kerja.

Penilaian capaian kinerja BRMP Maluku Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaannya selama tahun berjalan. Mengacu pada Surat Edaran Nomor 1003/SE/RC.030/A/04/2023, tingkat keberhasilan kinerja diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu sangat berhasil dengan capaian di atas 100 persen, berhasil pada rentang 80–100 persen, cukup berhasil pada kisaran 60–79 persen, serta kurang berhasil apabila capaian di bawah 60 persen. Berdasarkan hasil evaluasi, kinerja BRMP Maluku Tahun 2025 mencatat nilai rata-rata sebesar 141,19 yang termasuk dalam kategori sangat berhasil. Penilaian ini didasarkan pada laporan akhir kegiatan yang disampaikan oleh masing-masing Penanggung Jawab Kegiatan kepada Kepala Balai terkait pencapaian indikator kinerja utama, serta didukung oleh hasil monitoring dan

evaluasi tim monev secara selektif guna memastikan ketercapaian target setiap kegiatan. Pemantauan capaian output dilaksanakan melalui sistem pelaporan berkala bulanan, triwulanan, dan semesteran yang dilengkapi dengan informasi kendala pelaksanaan, sehingga potensi ketidaktercapaian indikator dapat diidentifikasi dan diantisipasi sejak dini. Rincian capaian kinerja BRMP Maluku Tahun 2025 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian kinerja BRMP Maluku Tahun 2025

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program				Kriteria
		Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian pada tahun berjalan dari kegiatan perbenihan, pendampingan standar, I-care dan pendampingan program strategis	1 Lembaga	1 Lembaga	100	Berhasil
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Benih/Bibit Spesifik Lokasi adalah benih atau bibit yang dikembangkan dan diproduksi berdasarkan kesesuaian dengan kondisi agroekosistem di suatu wilayah.	-	-	-	-
3		Zona Integritas Zona Integritas (ZI) merupakan predikat yang diberikan yang	Nilai 84,74	86,10	101,60	Sangat berhasil

	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.				
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai 93,33	95,09	101,89	Sangat Berhasil

Tercapainya sasaran kegiatan di BRMP Maluku tidak dapat dipisahkan dari proses monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan, dimulai sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian kegiatan guna memastikan fungsi pengendalian dan pengawasan terlaksana secara efektif. Evaluasi tersebut difokuskan untuk menilai tingkat ketercapaian target pada setiap kegiatan melalui pemantauan perkembangan pelaksanaan program dan capaian kinerja yang dilakukan secara rutin, baik bulanan, triwulanan, semesteran, maupun tahunan, dengan mempertimbangkan berbagai kendala dan permasalahan yang muncul. Melalui penerapan sistem ini, BRMP Maluku berkomitmen untuk memastikan seluruh program dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta mampu menghasilkan kinerja yang optimal dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu dan produktivitas sektor pertanian di Provinsi Maluku.

3.2 Anggaran

Pada awal 2025 pagu awal BRMP Maluku sebesar Rp 5.500.768.000,-. Seiring dengan dinamika penganggaran, pada 2025 BRMP Maluku total melakukan revisi sebanyak 17 kali. Revisi mayoritas dilakukan menyikapi arahan top down meliputi: kebijakan efisiensi anggaran di awal tahun, blokir-buka blokir, penambahan anggaran kegiatan pendampingan; penyesuaian belanja pegawai termasuk P3K. Kemudian juga revisi pemukakiran halaman III DIPA. Hingga akhir 2025 pagu BRMP Maluku sebesar Rp 6.467.386.000. Namun terdapat blokir sebesar Rp 707.940.000,-.

Blokir tersebut terdapat pada kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan (Rp 360.000.000,-); Kegiatan Lingkup Layanan Umum (40.335.000); serta Kegiatan Layanan Monev (7.605.000). Apabila angka blokir tidak diperhitungkan, maka pagu efektif BRMP Maluku TA 2025 sebesar Rp 6.059.446.000,- dengan realisasi mencapai 99,44%. Rincian realisasi per kegiatan sebagaimana Tabel 9.

Tabel 9. Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2025

No.	Kegiatan	Pagu Efektif (Rp. .000)	Realisasi (%)
1.	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	97.528	75,34
2.	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	622.000	99,48
3.	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	10.000	100,00
4.	Pengelolaan Informasi Publik	25.287	97,88
5.	Penyusunan Program dan Anggaran	13.780	98,67
6.	Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi	15.750	99,68
7.	Layanan Keuangan	18.120	99,84
8.	Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kearsipan, dan Perlengkapan	15.060	98,89
9.	Sinkronisasi Kegiatan	20.400	97,76
10.	Gaji dan Tunjangan	3.165.658	99,95
11.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.017.200	99,91
12.	Layanan Pemantauan dan Dokumentasu	27.395	99,82

Sumber: data primer, 20

IV. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

Kegiatan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian (Penerapan *Good Agricultural Practice* (GAP) Padi dilaksanakan di lahan KP Makariki mulai bulan September sampai dengan Desember 2025. Kegiatan ini berkoordinasi dengan BPSBBPP provinsi Maluku selaku institusi yang berwenang mengawasi dan melaksanakan sertifikasi terhadap proses produksi benih.

Kegiatan lapang Penerapan GAP padi diawali dengan kegiatan perbaikan pagar yang meliputi penggantian tiang pagar yang lapu dan penggantian kawat duri yang putus. Pengolahan lahan dilakukan dengan metode tanpa olah tanah (TOT) dengan cara gulma dipotong menggunakan mesin potong rumput, potongan gulma ini dikelurakan dari lahan pertanian menggunakan traktor. Setelahnya disemprot dengan herbisida purna tumbuh.

Penanaman dilakukan secara bertahap sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 3 Oktober 2025 untuk varietas inpag0 12 agritan dan tanggal 7 Oktober 2025 untuk varietas inpag0 13 fortiz dengan metode tugal dengan menggunakan alat tanam dorong tipe tani kaya memakai sistem jajar legowo dengan jarak tanam 40 cm x 15 cm. Alat tanam yang telah berisi benih didorong mengikuti alur tali ajir agar tanaman tertata rapi di lapangan.

Pengendalian gulma dilakukan dengan menggunakan herbisida spesifik berbahan aktif 2,4-D Dimetil Amina (DMA) 865 g/l + Sihalofof Butil 50 g/l + Penoksulam 10 g/l yang diaplikasikan pada saat tanaman padi berumur 7 - 8 HST, 30 HST dan 51 HST serta pengendalian secara manual sesuai dengan kondisi gulma tanaman Padi.

Panen belum bisa dilakukan pada tahun berjalan karena umur tanaman belum mencukupi, akan tetapi perencanaan panen akan dilakukan pada tanggal 17 Januari 2026 untuk varietas inpag0 12 agritan dan tanggal 23 Januari 2026 untuk varietas inpag0 13 Fortiz. Tanaman padi yang akan dipanen direncanakan akan dijadikan sebagai benih sumber kelas SS agar dapat dipergunakan kembali untuk memperbanyak benih kelas ES.

Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) Diseminasi Standar Instrumen Pertanian (Penerapan GAP Padi) dilakukan pada bulan Oktober tahun

2025 dengan beberapa materi kegiatan BIMTEK yaitu : BIMTEK Penanaman Padi Gogo tanggal 7 Oktober 2025, BIMTEK Pemupukan tanggal 15 Oktober 2025, BIMTEK Pengendalian Hama dan Penyakit terpadu tanggal 14 oktober 2025 dan BIMTEK Penanganan Panen Tanaman Padi tgl 17 oktober 2025.

Target kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian (Penerapan GAP padi) tahun 2025 tidak dapat tercapai sesuai dengan perencanaan RAB yang telah disusun karena terblokirnya anggaran kegiatan ini. Komponen teknologi yang diterapkan dalam kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian (penerapan GAP padi) tahun 2025 dapat diusulkan dan digunakan sebagai standar instrumen produksi benih padi gogo spesifik lokasi.

Di lokasi kegiatan diseminasi peneraan GAP tahun 2025 terdapat serangan penyakit bercak coklat yang ditengarai adalah *seed born*, sebelum tanam benih diberikan perlakuan dengan fungisida yang sesuai. Serangan hama burung yang dapat mengurangi hasil produksi. Pengendalian yang dilakukan adalah pemasangan jaring burung dan penggunaan tali perak untuk mengusir burung. Daftar risiko pada diseminasi GAP dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Daftar Risiko pada kegiatan Diseminasi Penerapan GAP Padi di Maluku

No	Resiko	Penyebab	Dampak
1	Belum tersedianya benih padi gogo unggul yang bersertifikat serta mudah diakses oleh petani	Benih Padi digunakan secara berulang dan tidak jelas asal usulnya	Produksi dan produktivitas menjadi rendah
2	Belum terwujudnya kelembagaan agribisnis perbenihan	Produksi benih Padi gogo menjadi terbatas	Harga benih padi gogo menjadi mahal
3	Pertumbuhan tanaman kurang maksimal	Mahalnya harga herbisida selektif dan masih rendahnya pemakaian pupuk berimbang untuk kesuburan padi	Penurunan produktivitas hingga 90%
4	Tanaman Padi layu dan mati	Belum adanya pengendalian hama dan penyakit secara terpadu serta karena pengaruh iklim panas ekstrem/hujan	Tanaman mati 100 %

		lebat	
5	Keterbatasan pengetahuan petani	Kurangnya pengetahuan petani dalam budidaya padi gogo secara baik dan benar.	Kehilangan hasil produksi bisa tinggi (-50 %)

Perlu dilakukan monitoring juga pada saat pertumbuhan generatif. Alsintan traktor roda 4 dan *combine harvester* dibutuhkan di lokasi kegiatan diseminasi ini. Untuk membantu meningkatkan hasil produktivitas tanaman padi, pendapatan hasil usaha tani, membantu mengurangi biaya operasional panen dan meminimalkan kehilangan hasil panen sehingga gabah lebih bersih dan bernilai jual tinggi. Penanganan risiko ini dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Daftar penanganan Risiko pada Kegiatan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian (Penerapan GAP Padi) di Maluku

No	Resiko	Penyebab	Penanganan Risiko
1	Belum tersedianya benih unggul yang bersertifikat serta mudah diakses oleh petani	Benih padi digunakan secara berulang dan tidak jelas asal usulnya	Menyediakan sumber benih padi unggul bersertifikat yang mudah diakses petani
2	Belum terwujudnya kelembagaan agribisnis perbenihan	Produksi benih menjadi terbatas	Memaksimalkan harga benih dan terjangkau oleh petani
3	Pertumbuhan tanaman kurang maksimal	Mahalnya harga herbisida selektif dan kurangnya pemakaian pupuk berimbang untuk padi	Memaksimalkan penggunaan pupuk organik dan menanam varietas yang tahan di kondisi banyak gulma
4	Tanaman padi layu dan mati	Belum adanya pengendalian hama dan penyakit secara terpadu serta karena pengaruh iklim panas ekstrem/hujan lebat	Melakukan pengendalian hama dan penyakit tanaman secara terpadu, serta tanam varietas tanaman yang tahan

			serangan penyakit dan hama tertentu
5	Keterbatasan pengetahuan petani	Kurangnya pengetahuan petani dalam budidaya padi gogo secara baik dan benar.	Melakukan kegiatan temu lapang/Bimtek tentang tanaman padi gogo melalui kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian.

4.2. Pendampingan Program Strategis Kementan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku didasarkan pada kebutuhan untuk mendukung percepatan pencapaian swasembada pangan melalui penerapan teknologi pertanian modern yang adaptif dan berkelanjutan, serta untuk menjembatani kebijakan dan inovasi dari tingkat pusat agar dapat diimplementasikan secara optimal di tingkat daerah. Kegiatan pendampingan ini juga menjadi sarana penguatan koordinasi dan sinergi antara BRMP Maluku, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan luas tambah tanam, mengoptimalkan pemanfaatan lahan, serta meningkatkan produktivitas pertanian secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan.

Selain mendukung Swasembada Pangan, kegiatan ini bertujuan untuk menjembatani kebijakan dan inovasi pertanian dari tingkat pusat agar dapat diimplementasikan secara efektif di tingkat daerah, serta memperkuat koordinasi dan sinergi antara BRMP Maluku, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan pertanian dalam meningkatkan luas tambah tanam, produktivitas, dan keberlanjutan usaha tani. Sasarannya Meningkatkan kapasitas petani, penyuluh pertanian, dan pemangku kepentingan daerah dalam menerapkan, menyebarluaskan, serta memanfaatkan teknologi pertanian modern yang adaptif terhadap karakteristik wilayah Provinsi Maluku guna mendukung percepatan pencapaian swasembada pangan serta terwujudnya sinergi dan koordinasi yang efektif antara BRMP Maluku, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan pertanian, sehingga kebijakan dan inovasi pertanian dari tingkat pusat dapat

diimplementasikan secara optimal di tingkat daerah dalam rangka meningkatkan luas tambah tanam, produktivitas, dan keberlanjutan usaha tani.

kegiatan pendampingan BRMP Maluku Tahun 2025 dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Maluku dengan menyesuaikan karakteristik wilayah dan fokus pengembangan komoditas. Pendampingan mencakup monitoring produksi dan perbenihan padi, pengawalan padi gogo, percepatan dan pemantauan luas tambah tanam (LTT), pelaksanaan tanam dan panen, bimbingan teknis, serta koordinasi dan sinkronisasi program swasembada pangan dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait. Selain itu, kegiatan pendampingan juga diarahkan pada identifikasi permasalahan lapangan dan perumusan tindak lanjut untuk memastikan pelaksanaan program strategis pertanian berjalan efektif pada masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku.

1. Kabupaten Maluku Tengah.

Kegiatan pendampingan BRMP Maluku di Kabupaten Maluku Tengah sepanjang Tahun 2025 dilaksanakan secara bertahap, terintegrasi, dan berkelanjutan, dengan fokus utama pada penguatan sistem produksi padi, pengembangan perbenihan, peningkatan luas tambah tanam (LTT), serta peningkatan kapasitas petani dan penyuluh.

Selain aspek produksi dan perbenihan, pendampingan juga difokuskan pada peningkatan kapasitas petani dan penyuluh melalui bimbingan teknis kesuburan tanah, penggunaan PUTS, serta monitoring dan evaluasi pemanfaatan benih unggul. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman petani terhadap pemupukan berimbang dan pengelolaan lahan yang lebih efisien. Pendampingan padi gogo di Desa Tulehu dan Desa Wanath pada akhir tahun menjadi bukti nyata perluasan diversifikasi usaha tani, dengan penguatan pengendalian hama terpadu, pemanfaatan pestisida alami, serta pendekatan pendampingan yang lebih partisipatif dan adaptif terhadap kondisi lokal.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pendampingan di Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2025 menunjukkan keterpaduan antara perencanaan, produksi, perbenihan, peningkatan kapasitas SDM, dan pengawalan lapangan. Pendampingan tidak hanya berorientasi pada capaian jangka pendek berupa

produksi dan LTT, tetapi juga membangun fondasi jangka panjang melalui penguatan kelembagaan, teknologi, dan sumber daya manusia pertanian. Dengan pendekatan ini, BRMP Maluku berperan strategis dalam mendukung terwujudnya swasembada pangan yang berkelanjutan di Kabupaten Maluku Tengah dan Provinsi Maluku secara keseluruhan.

2. Kabupaten Seram Bagian Barat

Kegiatan pendampingan BRMP Maluku di Kabupaten Seram Bagian Barat sepanjang Tahun 2025 dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan fokus utama pada penguatan sistem produksi padi sawah dan padi gogo, peningkatan luas tambah tanam (LTT), pengembangan perbenihan, serta penguatan kapasitas petani, penyuluh, dan kelembagaan pertanian.

Puncak pendampingan di Kabupaten Seram Bagian Barat ditandai dengan pelaksanaan panen raya padi sawah di Desa Waimital pada September 2025 yang menjadi momentum strategis dialog antara petani dan pengambil kebijakan. Kegiatan ini menghasilkan komitmen percepatan waktu tanam guna meningkatkan indeks pertanaman dari IP 200 menjadi IP 300, disertai dukungan pemerintah daerah terhadap perbaikan jaringan irigasi dan jalan usaha tani. Penguatan hilirisasi pertanian juga dilakukan melalui kunjungan ke *Rice Milling Unit* (RMU) Gapoktan Gemba, yang menegaskan kepastian penyerapan gabah dan beras oleh Bulog sebagai bagian dari penguatan rantai pasok pangan dari hulu hingga hilir.

3. Kota Tual

Kegiatan pendampingan di Kota Tual dilaksanakan dalam rangka inventarisasi potensi Kekayaan Intelektual (KI) yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum Maluku bekerja sama dengan Pemerintah Kota Tual dan Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara. Pendampingan ini bertujuan memperkuat sinergi lintas sektor dalam optimalisasi pelayanan hukum serta mendukung penguatan ekonomi daerah melalui perlindungan KI. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama Pemerintah Kota Tual dan dilanjutkan dengan pembahasan kesiapan kegiatan inventarisasi di Kabupaten Maluku Tenggara. Pada pelaksanaan di Kota Tual, kegiatan difokuskan pada penguatan perlindungan hukum bagi UMKM dan pengembangan KI daerah. Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah penyerahan Sertifikat Merek

“Kota Tual” kepada Pemerintah Kota Tual sebagai bentuk perlindungan hukum sekaligus penguatan branding daerah.

4. Kabupaten Maluku Tenggara

Kegiatan pendampingan di Kabupaten Maluku Tenggara dilaksanakan melalui kunjungan lapangan ke sejumlah UMKM dan potensi unggulan daerah. Inventarisasi dilakukan terhadap produk yang berpotensi memperoleh perlindungan Indikasi Geografis, antara lain Kopi Letvuan, Rumput Laut Letvuan, Batik Kei, dan Embal, serta terhadap Kekayaan Intelektual Komunal berupa warisan budaya takbenda seperti Tari Sawat, Tari Panah, Tari Yerik, dan Tari Ebo. Kegiatan ini menunjukkan potensi besar kekayaan intelektual daerah sebagai sumber penguatan ekonomi lokal.

5. Kabupaten Seram Bagian Timur

Pendampingan dan monitoring LTT di Kabupaten Seram Bagian Timur dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura serta kunjungan lapangan di Kecamatan Bula Barat, Bula, dan wilayah sekitarnya. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa capaian LTT padi sawah semester pertama tahun 2025 masih berada di bawah target akibat keterbatasan ketersediaan air. Kerusakan bendung Waimatakabo dan Kalibubi menyebabkan berkurangnya debit air irigasi yang berdampak pada sekitar 2.000 hektare lahan sawah di beberapa desa. Meskipun demikian, di Desa Waiketam Baru, Jembatan Basah, dan Rukun Jaya telah dilakukan pengolahan lahan seluas ±300 hektare yang diharapkan dapat meningkatkan realisasi tanam pada periode berikutnya. Untuk padi gogo, pendistribusian benih seluas 1.000 hektare telah terealisasi, namun realisasi tanam baru mencapai sekitar 175 hektare. Selain itu, dilakukan penanaman jagung di Kecamatan Bula Barat pada lahan perhutanan sosial seluas 2 hektare menggunakan benih hibrida, sebagai upaya diversifikasi dan penguatan ketahanan pangan daerah.

6. Kabupaten Buru

Kegiatan pendampingan BRMP Maluku di Kabupaten Buru sepanjang Tahun 2025 dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan fokus utama pada penguatan produksi padi sawah dan padi gogo, peningkatan luas tambah tanam (LTT), serta peningkatan kapasitas petani dan penyuluh dalam

pengelolaan budidaya dan kesuburan tanah. Pendampingan diawali pada Juli 2025 melalui monitoring LTT padi sawah dan padi gogo di berbagai sentra produksi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar tanaman berada pada fase pertumbuhan optimal dengan kondisi relatif baik, didukung oleh fungsi jaringan irigasi tersier yang masih berjalan. Kabupaten Buru memiliki potensi besar sebagai wilayah pendukung swasembada pangan, terutama dengan adanya peningkatan harga beras yang turut memacu semangat produksi petani.

Pendampingan kemudian diperkuat melalui kegiatan detasering dan monitoring intensif. Pada fase ini, pendampingan difokuskan pada evaluasi realisasi tanam padi sawah dan padi gogo, pengawalan pertumbuhan tanaman, serta penyiapan perencanaan tanam lanjutan. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa realisasi tanam padi sawah terus meningkat dan direncanakan berlanjut pada bulan-bulan berikutnya, meskipun di beberapa wilayah masih diperlukan percepatan pengolahan lahan dan perbaikan irigasi. Selain pengawalan produksi, pendampingan di Kabupaten Buru juga difokuskan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian melalui serangkaian bimbingan teknis. Bimtek pengelolaan kesuburan tanah dan penggunaan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS) di Desa Waekerta memperkuat pemahaman petani dan penyuluh mengenai kondisi hara tanah serta pentingnya pemupukan berimbang.

Pendampingan kapasitas tersebut semakin dilengkapi pada November 2025 melalui Bimtek lanjutan di Kecamatan Lolong Guba yang mengintegrasikan aspek kesuburan tanah dengan pengendalian hama dan penyakit tanaman padi sawah. Petani memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antara kondisi tanah, kesehatan tanaman, dan serangan organisme pengganggu tanaman seperti tikus, wereng coklat, dan penyakit blas. Pendekatan terpadu ini memperkuat kemampuan petani dalam mengambil keputusan teknis di lapangan serta meningkatkan ketahanan tanaman terhadap risiko penurunan produksi.

7. Kepulauan Tanimbar

Pendampingan dilaksanakan di Kepulauan Tanimbar melalui koordinasi dengan Dinas Pertanian, monitoring lahan padi gogo di Kecamatan Selaru dan

Kecamatan Tanimbar Selatan, pengambilan titik koordinat lahan menggunakan GPS Garmin untuk penyusunan peta lahan baku padi gogo, serta bimbingan teknis pembuatan *polygon online* dan *offline* kepada penyuluh pertanian. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bantuan benih padi gogo telah tersalurkan pada CPCL seluas ± 1.500 hektare dan sebagian telah ditanam, sementara sisanya direncanakan pada musim tanam utama November–Desember akibat kondisi kemarau lokal (“meti kei”). Monitoring lapangan menunjukkan sebagian besar lahan telah selesai panen dan dialihfungsikan sementara ke komoditas lain, dengan praktik budidaya yang masih mengandalkan pupuk organik alami dari ternak. Bimtek pembuatan *polygon* meningkatkan kapasitas penyuluh dalam pemetaan lahan secara akurat sebagai dasar perencanaan program dan penyaluran bantuan yang lebih tepat sasaran.

8. Kota Ambon

Pendampingan kegiatan tanam padi gogo dilaksanakan di Dusun Airlouw, Negeri Nusaniwe, Kota Ambon, sebagai bagian dari pengawalan program strategis Kementerian Pertanian dalam mendukung swasembada pangan dan pengembangan pertanian perkotaan. Kegiatan diawali dengan kunjungan persiapan lapangan dan penyediaan alat tanam dorong untuk mendukung percepatan tanam, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tanam padi gogo seluas ± 2 hektare yang dihadiri oleh Plt. Direktur Jenderal Perkebunan, jajaran pemerintah daerah provinsi dan kota, TNI, Bulog, serta kelompok tani dari beberapa kecamatan di Kota Ambon. Kegiatan ini mencerminkan sinergi lintas sektor antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, TNI, dan petani dalam membangun ketahanan pangan yang berkelanjutan, sekaligus menjadi langkah awal penguatan budidaya padi gogo pada lahan perkotaan dan lahan perkebunan yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal, yang ditandai pula dengan penyerahan bantuan benih padi gogo, sarana produksi pertanian, dan benih perkebunan kepada kelompok tani.

4.3. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Layanan hubungan masyarakat dan informasi merupakan salah satu fungsi strategis dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan kepercayaan publik terhadap kinerja instansi pemerintah. Dalam era keterbukaan informasi, setiap lembaga publik dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang akurat, mudah diakses, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang menegaskan hak masyarakat untuk memperoleh informasi dari badan publik.

Keterbukaan informasi merupakan bagian dari transparansi dan merupakan salah satu cara membangun kepercayaan masyarakat atas badan publik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, tentang keterbukaan informasi Publik menyatakan bahwa informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional, bahwa hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, bahwa keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik, bahwa pengelolaan informasi publik merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan masyarakat informasi.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku sebagai unit pelaksana teknis di bidang pertanian memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi terkait program, kegiatan, inovasi, serta layanan yang dilaksanakan. Informasi tersebut tidak hanya diperlukan oleh pemangku kepentingan internal, tetapi juga oleh masyarakat luas, khususnya pelaku utama dan pelaku usaha sektor pertanian. Oleh karena itu, penyelenggaraan layanan hubungan masyarakat dan informasi menjadi bagian integral dalam mendukung tugas dan fungsi BRMP Maluku.

4.3.1 PPID

Kegiatan PPID, Website, dan Perpustakaan dilaksanakan di Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian Maluku dimulai pada bulan Januari 2025 sampai Desember 2025. Fokus utama kegiatan ini adalah peningkatan layanan informasi publik, pengelolaan media digital, dan optimalisasi fungsi perpustakaan sebagai pusat referensi pertanian. Kegiatan meliputi pengelolaan permintaan informasi publik, pengembangan dan pemeliharaan website, serta inventarisasi koleksi perpustakaan dengan digitalisasi data melalui *platform* seperti InlisLite dan Repository Kementan.

Pelaksanaan layanan keterbukaan informasi publik, pengelolaan website, dan perpustakaan di BRMP Maluku tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik. Melalui peran PPID, BRMP Maluku berhasil mewujudkan pelayanan informasi yang transparan dan akuntabel dengan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 96 dan memperoleh predikat "Informatif" di lingkungan Kementerian Pertanian. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat BRMP Maluku dalam memenuhi hak masyarakat atas informasi publik, khususnya di wilayah kepulauan Maluku yang memiliki tantangan geografis. Hasil kegiatannya dapat dilihat tabel 12.

Tabel 12. Hasil Kegiatan PPID 2025

No	Rincian Kegiatan	Hasil
1.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Informasi Publik	96
2	Keterbukaan Informasi Publik	Informatif
3	Kunjungan tamu ke BRMP Maluku	190 orang

Predikat PPID BRMP Maluku sebagai "Informatif" menunjukkan komitmen yang kuat dalam keterbukaan informasi publik, yang dibuktikan melalui keaktifan pengelolaan media sosial dengan total 377 postingan sepanjang tahun 2025. Jumlah tersebut mencerminkan konsistensi dalam menyampaikan informasi program, kegiatan, dan layanan kepada masyarakat secara rutin, mudah diakses,

serta relevan, sehingga mendukung transparansi dan meningkatkan kepercayaan publik. Jumlah postingan medsos ini dapat dilihat table 13.

Tabel 13 Jumlah Postingan Media Sosial

No	Bulan	Jumlah Postingan
1	Januari	17
2	Februari	16
3	Maret	19
4	April	10
5	Mei	23
6	Juni	25
7	Juli	31
8	Agustus	27
9	September	45
10	Oktober	74
11	November	49
12	Desember	41

4.2.2 Website

Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi melalui website dan media digital menjadi strategi utama dalam penyebaran informasi. Sepanjang tahun 2025, website BRMP Maluku mempublikasikan 210 berita, menampilkan 7 perjanjian kerja sama, 17 berita foto, serta menyediakan layanan jual bibit. Keberadaan website dan media sosial berperan penting sebagai sarana diseminasi informasi pertanian, peningkatan transparansi kelembagaan, serta perluasan akses layanan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Adapun hasil website tahun 2025 dapat dilihat table 14.

Tabel 14. Hasil Website 2025

No	Rincian Kegiatan	Hasil
1	Jumlah Berita 2025	210 Berita
2	Jumlah Perjanjian Kerjasama di website	7 Perjanjian Kerjasama
3	Berita Foto	17 Berita Foto
4	Layanan Jual Bibit	1 Layanan

Website BRMP Maluku juga menyediakan layanan jual bibit sebagai bentuk dukungan nyata terhadap pengembangan pertanian di daerah. Layanan ini memudahkan masyarakat dan pelaku usaha tani dalam memperoleh bibit berkualitas secara mudah, transparan, dan terpercaya, sekaligus memperluas akses informasi dan pelayanan pertanian secara digital.

4.2.3 Perpustakaan

Di bidang layanan perpustakaan, BRMP Maluku mencatat 1.777 kunjungan pemustaka dari berbagai kalangan serta melaksanakan kegiatan inklusi sosial dengan melibatkan 8 PAUD/TK. Adapun daftar kunjungan perpustakaan tabel 15

Tabel 15. Daftar Kunjungan Pemustaka tahun 2025

No	Status	Jumlah
1	Penyuluh	286 Pemustaka
2	Peneliti	4 Pemustaka
3	Mahasiswa	263 Pemustaka
4	Staf	599 Pemustaka
5	Umum	340 Pemustaka
6	Pelajar	285 Pemustaka
Jumlah		1.777 Pemustaka

Hal ini menunjukkan peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan edukasi pertanian yang inklusif. Meskipun terdapat keterbatasan anggaran dan sarana, BRMP Maluku tetap melakukan inovasi dan penyesuaian guna

meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan informasi, serta memperkuat peran sebagai pusat inovasi pertanian di Provinsi Maluku.

Selain itu, perpustakaan BRMP Maluku juga menerima kunjungan edukatif dari 8 Taman Kanak-Kanak/PAUD. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya pengenalan literasi sejak dini serta memperkenalkan dunia pertanian kepada anak-anak melalui pendekatan yang edukatif dan menyenangkan pada table 16.

Tabel 16. Daftar Hadir kegiatan inklusi sosial Tahun 2025

No	Waktu kegiatan	Instansi	Jumlah personil		Ruang lokasi
			Pelajar	Umum	
1	7 Februari 2025	Yayasan Almunawarrah Kebun Cengkeh, Paud IT Rainbow Kids Ambon	26	35	Halaman kantor dan Perpustakaan
2	18 Februari 2025	Yayasan Iftitah Al-Ikhlas Maluku, Paud RA Yayasan Iftitah Al-Ikhlas Ambon	40	50	Halaman kantor dan Perpustakaan
3	20 Februari 2025	Paud Kadewa-Dewa Batu Merah Ambon	15	25	Halaman kantor dan Perpustakaan
4	25 April 2025	Paud Lucky Kids Passo	60	65	Halaman kantor dan Perpustakaan
5	18 September 2025	RA Ittaqollah Ambon	31	32	Halaman kantor dan Perpustakaan
6	2 Oktober 2025	Yayasan Pela (Raudhatul Athfal (RA) Mutiara Waiheru, Kota Ambon	18	6	Halaman kantor dan Perpustakaan
7	9 Oktober 2025	Yayasan Bina Generasi Muda, Raudlatul Athfal	53	70	Halaman kantor dan

		(RA), yaitu RA Almeera Islamic School Kebun Cengkeh Kota Ambon Provinsi Maluku			Perpustakaan
8	3 Desember 2025	Layanan di lakukan bersama anak-anak TK IT (Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu) Al-Madinah Ambon yang berlokasi di Desa Nania, Kota Ambon, Maluku	29	24	Halaman kantor dan Perpustakaan

V. PENUTUP

Laporan Tahunan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Tahun Anggaran 2025 menjadi bukti nyata komitmen dan kerja keras seluruh jajaran dalam mendukung pembangunan pertanian di Provinsi Maluku. Capaian kinerja yang berada pada kategori sangat berhasil dengan rata-rata 101,16 persen menunjukkan bahwa BRMP Maluku mampu melampaui target yang ditetapkan, sekaligus memperkuat posisi sebagai garda terdepan modernisasi pertanian di wilayah kepulauan.

Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan efektivitas program dan kegiatan, tetapi juga menegaskan bahwa BRMP Maluku memiliki fondasi yang kuat untuk terus berinovasi, memperluas jejaring, dan meningkatkan kualitas layanan. Dengan dukungan teknologi pertanian spesifik lokasi, tata kelola birokrasi yang semakin profesional, serta pengelolaan anggaran yang akuntabel, BRMP Maluku siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh keyakinan.

Semangat kebersamaan, sinergi lintas sektor, dan dedikasi seluruh pegawai serta mitra kerja menjadi modal berharga untuk melangkah lebih jauh. BRMP Maluku optimis bahwa capaian tahun 2025 akan menjadi pijakan strategis bagi peningkatan produktivitas, daya saing, dan keberlanjutan pertanian Maluku di tahun-tahun mendatang. Dengan tekad yang kuat, BRMP Maluku akan terus bertransformasi menjadi lembaga unggul dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan modern, serta menjadi mitra terpercaya bagi petani dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan pertanian Maluku yang maju, mandiri, dan berdaya saing global.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP)



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BRMP Maluku





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perakayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	117.714.000
	Standardisasi dan Penilaian Keesuaian Bidang Pertanian	Rp	117.714.000
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	0
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	0
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	6.283.054.000
	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	6.283.054.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 542.864.000, terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp 117.714.000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp 0
- Program Dukungan Manajemen Rp. 425.150.000

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Gunawan



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	0	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	0	Ton
TOTAL				Ton



KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU
 Jl. Chr. Soplani, Rumah Tiga – Ambon 97234
 Telepon (0811) 322542, Faksimile (0811) 322542
 WEBSITE : maluku.brmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Gunawan

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Ambon, 23 Mei 2025
 Pihak Pertama


 Fadry Djufry


 Gunawan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	117.714.000
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	117.714.000
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	0
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	0
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	6.283.054.000
	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	6.283.054.000


Total anggaran terblokir senilai Rp. 542.864.000, terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp 117.714.000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp 0
- Program Dukungan Manajemen Rp. 425.150.000

Pihak Kedua


Fadry Djufri

Pihak Pertama


Gunawan

Lampiran 3 . Realisasi Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku
Tahun Anggaran 2025



LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025
Per Program
Periode Desember 2025

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PERAKTAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Satuan Kerja : 067737 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Hal 1 dari 1

Uraian	Rencana	Lokas Paga	Realisasi TA 2025				SSA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	6.850.946.000	0	5.203.069.499	823.413.837	6.026.483.336	88,44 %	22.962.000
EC Program Nelayan Tambak dan Daya Riang Inisiatif	97.528.000	0	88.517.000	7.967.000	73.470.000	75,34 %	24.048.000
WA/Program Dukungan Manajemen	5.961.918.000	0	5.137.552.498	814.431.837	5.952.004.336	99,83 %	8.913.952